

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi di dalam perusahaan, misalnya dana yang telah dibayarkan oleh perusahaan untuk pemeliharaan, biaya gaji dan pengeluaran lain-lain. Pengeluaran kas yaitu transaksi dalam bentuk tunai maupun non tunai atau piutang perusahaan berupa pembelian, pembayaran utang atau biaya lain-lain (Tenda *et al.*, 2015).

Pengeluaran kas adalah salah satu akun yang sering dijadikan jalan untuk melakukan tindak kecurangan di dalam perusahaan. Kecurangan (*fraud*) merupakan segala upaya agar memperoleh keuntungan pribadi yang dilakukan seseorang yang mungkin berdampak pada kerugian orang lain dengan cara licik, menutupi kebenaran, dan penipuan (Suzana & Lestari, 2019).

Allah SWT memperingatkan manusia agar tidak berbuat curang dalam menunaikan hak orang lain dalam timbangan dan takaran, mengancam mereka dengan siksaan dan kebinasaan bagi orang-orang yang mengurangi hak orang lain. Sebagaimana tertulis dalam Al Quran surah Al-Muthaffifiin ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝۱ ﴿المطففين﴾

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝۲ ﴿المطففين﴾

وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ ۝۳ ﴿المطففين﴾

*“Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.”*

Bagian keuangan merupakan bagian yang sangat rawan terhadap penyelewengan terutama dalam hal pengeluaran kas. Pada bagian keuangan sangat dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal untuk mengurangi dan menghindari risiko terjadinya *fraud*. Sistem pengendalian internal adalah pencapaian tujuan pada pengelolaan keuangan dengan adanya keterkaitan semua unsur. Pengendalian internal berfungsi sebagai pendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, pengecekan ketelitian dan keandalan data akuntansi, pendorong efisiensi, dan menjaga kekayaan organisasi (Parera *et al.*, 2019). Penerapan pengendalian internal diharapkan mampu mencegah terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*) serta kerugian perusahaan, contohnya penggelapan dana dengan unsur sengaja maupun tidak sengaja di dalam perusahaan.

Perusahaan atau organisasi *profit* maupun *nonprofit* dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari pengeluaran kas. Organisasi *nonprofit* atau organisasi nirlaba mempunyai perbedaan karakteristik dengan organisasi *profit*. Perbedaan tersebut pada sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi nirlaba untuk melakukan aktivitasnya. Organisasi nirlaba mendapatkan dana dari masyarakat dalam bentuk sumbangan atau donasi dengan tidak mengharapkan timbalan apapun (Ariyanti & Soraya, 2020).

Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, organisasi nirlaba mendanai kebutuhan modal dan operasinya dari utang dan pendapatan jasa yang diberikan kepada publik (IAI, 2011). Salah satu organisasi nirlaba dalam bentuk organisasi sukarelawan di Indonesia yaitu Palang Merah Indonesia (PMI) yang bergerak pada bidang sosial kemanusiaan. Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi nasional dengan dasar sukarela, kemanusiaan serta tidak membeda-bedakan politik, ras suku, golongan, maupun bangsa (Keppres, 1963). PMI mendapat dukungan dana dari pihak yang berbeda-beda, baik donasi perorangan maupun institusi atau dana dari pemerintah hingga organisasi bisnis dalam pelaksanaan fungsinya (Prayudi & Narsa, 2015).

Palang Merah Indonesia membantu pemerintah dalam upaya penanganan dan pencegahan COVID-19. Kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari pemerintah untuk kebutuhan operasionalnya, meliputi pembelian bahan habis pakai, biaya pemeliharaan, biaya administrasi, biaya konsumsi, pembayaran gaji, dan biaya lain-lain. Pengeluaran kas khususnya pembayaran gaji mempunyai peluang besar terjadinya penyelewengan dalam penetapan sampai pendistribusian gaji. Gaji adalah beban yang jumlahnya cukup besar dan salah satu akun yang memiliki banyak risiko terjadinya manipulasi dan pemborosan, maka manajemen perusahaan harus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi penggajian. Oleh karena itu, dalam pengelolaan gaji perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat dan teratur oleh semua bagian yang terkait. Agar penanganan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan perusahaan maka

perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi atas penerapan sistem akuntansi penggajian (Tumipa *et al.*, 2020).

Aktivitas pengelolaan dana dalam berbagai organisasi sulit terhindar dari *fraud*, hal ini terbukti dengan adanya kasus *fraud* di dalam perusahaan atau organisasi yang penerapan sistem pengendalian internalnya belum efektif dalam mencegah *fraud*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naten, (2020) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian untuk penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif. Penelitian tersebut dilakukan pada Jemaat GPM Amahusu dan dinyatakan sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi, tetapi pengendalian yang dilaksanakan belum cukup optimal jika dikaitkan dengan komponen pengendalian dari *Committee of Sponsoring Organization* (COSO). Sedangkan hasil penelitian oleh Parera *et al.*, (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas di Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe telah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), tetapi masih terdapat kesalahan karena kurangnya ketelitian pada proses pencatatan oleh pihak yang bertanggungjawab, sehingga penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas belum berjalan secara maksimal. Penelitian sebelumnya hanya membahas tentang penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kasnya saja tidak membahas adanya tindakan *fraud* yang disebabkan oleh sistem pengendalian internal yang lemah. Padahal, penerapan sistem pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan

terjadinya tindakan *fraud* yang dilakukan oleh berbagai pihak organisasi atau perusahaan.

Penulis meneliti terkait sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas karena sistem pengendalian internal menjadi hal yang sangat penting untuk pencegahan *fraud*. Penelitian dilakukan di PMI Kabupaten Bantul karena akuntansi publik berbasis nirlaba di Indonesia pada saat ini kurang menjadi perhatian. Alasan penulis memilih PMI Kabupaten Bantul sebagai tempat mengambil data tugas akhir karena PMI Kabupaten Bantul adalah satu-satunya PMI cabang di DI Y yang bergerak menjalankan operasionalnya sendiri pada Satuan Petugas COVID-19 dalam peran membantu pemerintah untuk upaya penanganan dan pencegahan pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini memberikan kontribusi terutama dalam bidang akuntansi publik berbasis nirlaba, khususnya PMI Kabupaten Bantul, yaitu dalam aktivitas audit. Hasil audit tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait efektivitas dan efisiensi penerapan sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas untuk mencegah terjadinya *fraud*, serta mengetahui transparansi pembayaran gaji yang dilakukan PMI Kabupaten Bantul.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul : “***Analisis Pencegahan Fraud pada Pengeluaran Kas dengan Sistem Pengendalian Internal di PMI Kabupaten Bantul (Studi Komparasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19)***”.

## **B. Batasan Masalah**

Penulis memberi batasan masalah pada penelitian ini, agar masalah yang dibahas lebih fokus dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengeluaran kas pada penggajian khususnya honorarium pada relawan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan sistem penggajian di PMI Kabupaten Bantul pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana perbedaan penerapan sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas di PMI Kabupaten Bantul pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Bagaimana pencegahan *fraud* dengan sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas yang dilakukan oleh PMI Kabupaten Bantul?
4. Bagaimana kesesuaian sistem pengendalian internal di PMI Kabupaten Bantul dengan sistem pengendalian internal oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* pada sebelum dan selama pandemi COVID-19?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membandingkan sistem penggajian di PMI Kabupaten Bantul pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
2. Untuk membandingkan penerapan sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas di PMI Kabupaten Bantul pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Untuk mengetahui pencegahan *fraud* dengan sistem pengendalian internal pada pengeluaran kas di PMI Kabupaten Bantul.
4. Untuk menganalisis kesesuaian sistem pengendalian internal di PMI Kabupaten Bantul dengan sistem pengendalian internal oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu, wawasan, dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal serta mampu menjadikan seseorang untuk memiliki sikap lebih analitis dan kritis dalam menghadapi suatu masalah yang muncul pada akuntansi publik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengendalian internalnya dalam pencegahan *fraud*, serta menambah ide-ide dan informasi bagi organisasi dalam menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk dijadikan referensi informasi mengenai akuntabilitas PMI sebagai salah satu organisasi nirlaba.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan tentang cara menganalisis sistem pengendalian internal pada organisasi nirlaba.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan berguna untuk penelitian selanjutnya.